

KATA PENGANTAR

“Aku selalu hidup berhadapan dengan TUHAN; karena Ia berdiri di sebelah kananku, aku takkan goyah. Sebab itu hatiku bersukacita dan jiwaku bersorak-sorai, tubuhku akan diam dengan tentram.”

Mazmur 16:8-9

Terpujilah Tuhan atas cinta kasihNya dalam perjalanan kehidupan penulis yang terus menolong dan menuntun hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Pelayanan bagi Penyandang Autisme Di gereja Toraja Jemaat Limbong Ditinjau dari Visi Gereja Toraja” sebagai suatu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teologi di Institut Agama Kristen negeri Toraja. Sampai di tahap ini adalah proses yang tak muda, kesempatan yang bermakna ketika dipertemukan dengan banyak orang. Bersyukur untuk semua pengalaman yang diperoleh selama menempuh perkuliahan yang membentuk kepribadian menjadi lebih baik. Bukan hanya memperoleh banyak ilmu melainkan membentuk karakter yang mampu menjadi pemimpin dan panutan banyak orang.

Penulis juga menyadari pencapaian yang ada tidak terlepas dari dukungan orang-orang selalu ada dan memberi banyak bantuan mulai dari awal penulisan sampai selesainya. Selain itu, penulis juga menyadari banyak keterbatasan dalam tulisan ini dan menjadi harapan besar bahwa tulisan ini bermanfaat.

Rasa bangga dan sukacita penulis menyampaikan terima kasih kepada

1. Kepada Bapak Dr. Agustinus Ruben, M.Th. selaku Rektor IAKN Toraja.
2. Kepada Bapak Syukur Matasak, M.Th. selaku Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen sekaligus menjadi dosen pembimbing penulis. Diucapkan terima kasih untuk bimbingan, waktu dan perhatian yang telah diberikan.

3. Kepada Bapak Darius, M.Th. selaku Koordinator Prodi Teologi Kristen yang selalu memberikan arahan selama proses perkuliahan.
4. Kepada Bapak Roby Marrung, M.Th. selaku pembimbing 1, diucapkan terima kasih, telah memberi waktu untuk membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Ibu Dr. Sanda Mongan, M.Pd.K. selaku penguji 1 dan Ibu Serlina Malino M.Pd. selaku penguji 2 penulis. Diucapkan terima kasih telah memberi banyak sumbangsi akan skripsi ini dan masukan-masukan yang akan memperkaya tulisan.
6. Kepada Bapak Dr. Samuel Tokam, M.Th. selaku dosen wali selama menempuh perkuliahan. Terima kasih untuk setiap arahan dan motivasi yang terus diberikan.
7. Seluruh dosen dan staf pegawai IAKN Toraja yang terus mendukung dalam memberikan pelayanan bagi penulis.
8. Kepada Bapak Pdt. Yusran Lobo', M.Th. sebagai Pendeta di Gereja Toraja Jemaat Limbong sekaligus menjadi mentor penulis. Terima kasih atas doa, dan motivasi yang terus diberikan sehingga penulis mendapat banyak bimbingan selama menempuh perkuliahan yang membentuk karakter saya menjadi lebih baik.
9. Kepada segenap Majelis Gereja Toraja Jemaat Limbong yang setia mendukung dan mengarahkan penulis, serta menjadi cahaya yang menuntun pada panggilan hidup yang sejati.
10. Kepada Bapak Pdt. Gabriel Warsi Allo Linggi' Bersama ibu Novita calvin Tandilintin yang telah menjadi orangtua dan segenap warga Jemaat Sangpaik Klasis Awan tempat penulis melaksanakan Studi Pelayanan dan Pengembangan Diri (SPPD). Terima kasih untuk cinta kasih dan dukungan yang diberikan dan membuat penulis menjadi perempuan yang kuat dan sabar melalui medan pelayanan.

11. Kepada kelurahan Pangli Kecamatan Sesean bersama rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata kelompok 32, terima kasih telah memberi banyak cerita dalam kegiatan bermasyarakat selama melaksanakan KKN sampai selesai menempuh perkuliahan.
12. Kepada Ibu Pdt. Bertha Patu, M.Th. MM. dan segenap Warga Jemaat Tallo Klasis Makassar tempat penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata. Terima kasih untuk Ibu Pdt. Bertha Patu yang setia mengarahkan dan memberi banyak cerita selama melaksanakan KKL dan membentuk diri penulis menjadi seorang pemimpin yang setia, tangguh, dan rendah hati dalam menerima panggilan-Nya. Terima kasih untuk Jemaat Tallo yang selalu memberikan kasih sayang dan perhatian hingga membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik.
13. Kepada motor kesayangan penulis Mero, yang telah menemani penulis sejak memulai perjalanan di kampus. Terima kasih telah menemani setiap perkuliahan, menemani saat melaksanakan praktek pelayanan dan berpetualang menjelajahi berbagai medan.
14. Kepada Alm. Kakek dan Nenek, terima kasih untuk cinta yang hebat yang terus hidup dalam langka penulis. Terima kasih telah melihat proses perjuangan ini tanpa melihat keberhasilannya, terima kasih atas kasih sayang masih begitu hangat. Panutan yang hebat menjadi seorang yang setia dan penuh kasih menjadi warisan yang berharga bagi penulis untuk membentuk penulis menjadi Pelayan Tuhan yang setia dan bertanggungjawab.
15. Kepada semua keluarga besar penulis, terima kasih telah menjadi bagian penting yang terus memberi kasih sayang melalui motivasi dan doa-doa yang terus membentuk penulis menjadi pribadi yang kuat dan setia. Terima kasih untuk setiap moment kebersamaan yang hangat, tulus dan penuh cinta untuk senantiasa memberi dukungan di setiap langkah.

16. Kepada teman-teman seperjuangan selama masa kuliah, yang telah menjadi bagian tak terlupakan dalam perjalanan ini. terima kasih kepada Megastry yang menjadi teman pertama di kampus yang telah memberi banyak motivasi dan dukungan, terima kasih kepada Arga yang selalu punya cerita random membuat suasana selalu ceria, terima kasih kepada Noni yang memberikan keceriaan dengan tangka-tingkah anehnya, terima kasih kepada Hasni teman berbagi cerita yang paling sabar dan baik. Terima kasih telah menciptakan ruang kebahagiaan, tempat bercerita, berbagi lelah dan saling menguatkan di segala dinamika akademi dan kehidupan. Terima kasih kepada semua teman-teman kelas B Teologi Angkatan 2021 yang memberi banyak cerita selama kuliah. Kebersamaan yang begitu berarti atas tawa yang mengisi ruang-ruang lelah. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita hidup penulis yang tidak tergantikan.
17. Kepada sahabat tersayang saya Eci dan Mety yang selalu hadir di setiap langkah perjuangan ini, terima kasih untuk cinta yang tulus menjadi sahabat terbaik tempat melukis cerita dan kisah yang indah, terus memberi cinta untuk menjadi pribadi yang kuat, sabar dan setia. Terima kasih untuk semua dukungan, semangat, tawa dan pelukan hangat di saat hampir menyerah. Kehadiranmu bukan hanya menguatkan, tapi juga menjadi pengingat bahwa proses ini tidak harus dijalani sendiri. Terima kasih sudah menjadi tempat pulang ketika saya merasa lelah.
18. Kepada kedua saudara saya, Novia Rinanti Robynson (kakak) dan Trial Dioren Sanda Anggana (adik) cinta yang tulus selalu diberikan di setiap perjalanan hidup penulis, terima kasih telah memberikan waktu untuk saling berbagi cerita dan canda tawa yang menguatkan tanpa henti. Terima kasih telah menjadi rumah untuk pulang yang selalu dirindukan, tempat kembali saat lelah, saat sedih dan menjadi sumber semangat yang tidak pernah padam. Pengalaman-pengalaman dan motivasi yang diceritakan terus memperkaya penulis menjadi pribadi yang kuat dan menjadi lebih

baik. Dukungan kalian adalah anugerah terindah yang tidak ternilai dan menjadi bagian penting dalam setiap langkah pencapaian ini.

19. Kepada kedua orang tuaku Simon Roby (papa) dan Damaris Pangloli (mama), terima kasih atas cinta yang tumbuh tanpa syarat atas doa yang tak pernah putus atas peluh yang tak pernah dikeluhkan, sejak langkah pertama penulis di dunia ini. Terima kasih untuk tangan yang siap menopang saat hampir terjatuh. Dalam langkah menuju akhir proses ini, cinta yang terbaik ini menjadi alasan untuk bertahan dan terus maju. Terima kasih telah menjadi rumah paling indah yang selalu membuat merasa cukup, menjadi cahaya saat gelap. Pelukan di setiap langkah ini menjadi menjadi semangat dan motivasi penulis dalam perjalanan hidup dengan berbagai situasi dan kondisi. Terima kasih untuk cinta yang tak pernah habis, tentang harapan yang dititipkan di setiap doa, tentang keberanian dan kesetiaan yang diwariskan.
20. Kepada diri sendiri, Maurice Mercy Ra'bang, terima kasih telah berdamai dengan diri sendiri dengan banyaknya tuntutan dan tantangan. Terima kasih telah berjuang sejauh ini, melalui proses yang tidak selalu mudah dan penuh perjuangan, air mata, kelelahan dan keraguan. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah, meski sempat merasa tidak mampu. Terima kasih telah bangkit setiap kali jatuh, telah belajar untuk sabar, kuat dan tetap berjalan meski langkah terasa berat. Terima kasih untuk keberanian mengambil keputusan, untuk usaha yang tak selalu terlihat, untuk kesetiaan dalam panggilanNya, dan untuk cinta yang diam-diam tumbuh dalam diri sendiri. Terima kasih untuk terus memeluk diri sendiri dengan hangat, dengan Bahagia, dengan penuh syukur. You are amazing dan strong.